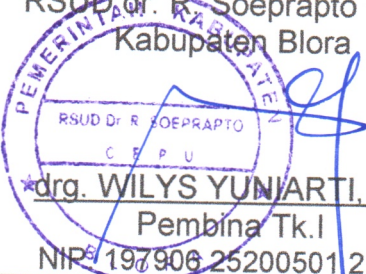
 <p>PEMERINTAH KABUPATEN BLORA RSUD dr. R. SOEPRAPTO CEPU Jl. Ronggolawe 50 Telp. (0296) 421026 Fax: 424373 E-mail: rs.soeprapto.cepu@gmail.com C E P U – 58311</p>	DIARE		
	No. Dokumen 219/PPK-Plyn/VIII/2024	No. Revisi 0	Halaman 1 dari 5
PANDUAN ASUHAN KEPERAWATAN	Tanggal Terbit 1 Agustus 2024	Ditetapkan oleh, Direktur RSUD dr. R. Soeprapto Cepu Kabupaten Blora  drg. WILYS YUNIARTI, MM Pembina Tk.I NIP. 197906252005012016	
Pengertian	Diare adalah kondisi peningkatan frekuensi defekasi (lebih dari tiga kali sehari), peningkatan jumlah feses (lebih dari 200gr per hari), dan perubahan konsistensi (feses encer). (Brunner & Suddarth's, Keperawatan Medikal Bedah, hal. 222)		
Asesmen Keperawatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Suhu tubuh meningkat. 2. Nafsu makan berkurang. 3. Konsistensi tinja cair di sertai lendir dan berdarah. 4. Muntah dapat terjadi sebelum dan sesudah diare. 5. Dehidrasi karena kekurangan cairan dan elektrolit 		
Diagnosa Keperawatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Hipertermia b.d proses penyakit (infeksi) d.d demam akut lebih dari 38°C selama lebih dari 3 hari (D.0130) 2. Diare (D.0020) 3. Resiko ketidakseimbangan cairan (D.0036) 4. Ansietas b.d kurang terpapar informasi d.d banyak bertanya mengenai penyakit (D.0080) 		
Kriteria Evaluasi / Nursing Outcome	Hipertermia b.d proses penyakit (infeksi) d.d demam akut lebih dari 38°C selama lebih dari 3 hari (D.0130) <ol style="list-style-type: none"> 1. Suhu tubuh membaik 2. Menggigil menurun 3. Takikardi menurun 		



PEMERINTAH KABUPATEN BLORA
RSUD dr. R. SOEPRAPTO CEPU
Jl. Ronggolawe 50 Telp. (0296)
421026 Fax: 424373
E-mail: rs.soeprapto.cepu@gmail.com
CEPU – 58311

DIARE

No. Dokumen
219/PPK-Plyn/VIII/2024

No. Revisi
0

Halaman
2 dari 5

Diare (D.0020)

1. Konsistensi feses membaik
2. Frekuensi defeksi membaik
3. Peristaltic usus membaik

Resiko ketidakseimbangan cairan (D.0036)

1. Kelembaban membrane mukosa
2. Dehidrasi menurun
3. Mata cekung membaik
4. Turgor membaik

Ansietas b.d kurang terpapar informasi d.d banyak bertanya mengenai penyakit (D.0080)

1. Verbalisasi kebingungan menurun
2. Verbalisasi khawatir akibat kondisi yang dihadapi menurun
3. Perilaku gelisah menurun

Intervensi Keperawatan

Hipertermia b.d proses penyakit (infeksi) d.d demam akut lebih dari 38°C selama lebih dari 3 hari (D.0130)

Observasi:

- Monitor suhu tubuh
- Monitor haluaran urin

Terapeutik:

- Sediakan lingkungan yang dingin
- Berikan cairan oral

Edukasi:

- Anjurkan memperbanyak asupan cairan oral
- Anjurkan tirah baring

Kolaboratif:

- Kolaborasi pemberian cairan dan elektrolit intravena, jika perlu



PEMERINTAH KABUPATEN BLORA
RSUD dr. R. SOEPRAPTO CEPU
Jl. Ronggolawe 50 Telp. (0296)
421026 Fax: 424373
E-mail: rs.soeprapto.cepu@gmail.com
C E P U – 58311

DIARE

No. Dokumen
219/PPK-Plyn/VIII/2024

No. Revisi
0

Halaman
3 dari 5

Diare (D.0020)

Observasi:

- Identifikasi kemungkinan penyebab BB kurang
- Monitor adanya mual dan muntah
- Monitor jumlah kalori yang dikonsumsi sehari – hari
- Monitor berat badan
- Monitor albumin, limfosit dan elektrolit serum

Terapeutik:

- Lakukan oral hygiene sebelum makan, jika perlu
- Fasilitasi menentukan pedoman diet
- Sajikan makanan secara menarik dan suhu sesuai
- Berikan makanan tinggi serat untuk mencegah konstipasi
- Berikan makanan tinggi kalori dan tinggi protein
- Berikan suplemen makanan, jika perlu
- Hentikan pemberian makan melalui selang nasogastrik jika asupan oral dapat ditoleransi
- Berikan pujian pada pasien / keluarga untuk peningkatan yang dicapai

Edukasi:

- Anjurkan posisi duduk, jika perlu
- Ajarkan diet yang diprogramkan

Kolaboratif:

- Kolaborasi pemberian medikasi sebelum makan
- Kolaborasi dengan ahli gizi untuk menentukan umlah kalori dan jenis nutrient yang dibutuhkan

Resiko ketidakseimbangan cairan (D.0036)

Observasi:

- Monitor status hidrasi
- Monitor berat badan harian



PEMERINTAH KABUPATEN BLORA
RSUD dr. R. SOEPRAPTO CEPU
Jl. Ronggolawe 50 Telp. (0296)
421026 Fax: 424373
E-mail: rs.soeprapto.cepu@gmail.com
CEPU - 58311

DIARE

No. Dokumen
219/PPK-Plyn/VIII/2024

No. Revisi
0

Halaman
4 dari 5

- Monitor berat badan sesbelum adan sesedah dialysis
- Monitor pemeriksaan hasil laboratorium
- Monitor status hemodinamik

Terapeutik:

- Catat intake dan output dan hitung balans cairan 24 jam
- Berikan asupan cairan sesuai kebutuhan
- Berikan cairan intravena
- Atur waktu pemantuan sesuai kondisis pasien
- Dokumentasikan pemantauan

Kolaboratif:

- Jelaskan tujuan dan prosedur pemantauan
- Informasikan hasil pemantuan
- Kolaborasi pemberian diuretic jika perlu

Ansietas b.d kurang terpapar informasi d.d banyak bertanya mengenai penyakit (D.0080)

Observasi:

- Identifikasi saat tingkat ansietas berubah (misal kondisi, waktu, stresor)
- Monitor tanda-tanda ansietas (verbal dan nonverbal)

Terapeutik:

- Ciptakan suasana terapeutik untuk menumbuhkan kepercayaan
- Pahami situasi yang membuat ansietas

Edukasi:

- Jelaskan prosedur, termasuk sensasi yang mungkin dialami
- Latih teknik relaksasi

Kolaboratif:

- Kolaborasi pemberian obat antiansietas, jika perlu



PEMERINTAH KABUPATEN BLORA
RSUD dr. R. SOEPRAPTO CEPU
Jl. Ronggolawe 50 Telp. (0296)
421026 Fax: 424373
E-mail: rs.soeprapto.cepu@gmail.com
CEPU – 58311

DIARE

No. Dokumen
219/PPK-Plyn/VIII/2024

No. Revisi
0

Halaman
5 dari 5

Informasi dan Edukasi

1. Proses penyakit dan harapan.
2. Diskusikan program obat-obatan, diet.
3. Perawatan yang tepat terhadap perianal.
4. Pentingnya menjaga kebersihan.

Evaluasi

Mengevaluasi respon subjektif dan objektif setelah dilaksanakan intervensi dan dibandingkan dengan kriteria evaluasi atau nursing outcome serta analisis terhadap perkembangan diagnosis keperawatan yang telah ditetapkan.

Penelaah Kritis

Sub Komite Mutu Keperawatan

Kepustakaan

1. Tim Pokja SDKI DPP PPNI. (2016). Standar Diagnosa Keperawatan Indonesia (1st ed.). Jakarta: Dewan Pengurus Pusat Persatuan Perawat Nasional Indonesia
2. Tim Pokja SIKI DPP PPNI. (2018). Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (I). Jakarta
3. Tim Pokja SLKI DPP PPNI. (2018). Standar Luaran Keperawatan Indonesia: Definisi dan Kriteria Hasil Keperawatan (1st ed.). Jakarta: Dewan Pengurus Pusat Persatuan Perawat Nasional Indonesia.